



Research Article

Analisis Gaya Belajar Siswa SMA Pada Materi Biologi

Bella Cindy Indriani*, Mira Mariana Agustini

^{1,2} Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Sukabumi, Indonesia

³ SMA Muhammadiyah Kota Sukabumi, Sukabumi, Indonesia

Email : bellacindyindriani@gmail.com

Telp. +62 858-1988-5997

* penulis korespondensi

(Received: 21-08-2024; Reviewed: 20-12-2024; Accepted: 31-12-2024; Published: 31-12-2024)

ABSTRAK

Latar belakang: Penelitian dilatarbelakangi oleh belum dilakukannya pemetaan terhadap gaya belajar siswa, sehingga implementasi pembelajaran diferensiasi belum optimal. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian 25 peserta didik kelas X, XI, XII SMA Muhammadiyah Kota Sukabumi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuesioner gaya belajar dan pedoman wawancara guru. **Hasil:** Hasil analisis gaya belajar seluruh siswa SMA Muhammadiyah Sukabumi tahun ajaran 2023/2024 adalah visual 64,37%, auditori 28,37%, kinestetik 5,29%, gabungan visual dan auditori 1,96%. **Simpulan:** Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar siswa di SMA Muhammadiyah Sukabumi beragam, dengan dominasi gaya belajar visual, diikuti oleh auditori dan kinestetik. Temuan ini menegaskan pentingnya penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk memenuhi kebutuhan individual siswa. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, strategi pembelajaran yang mempertimbangkan gaya belajar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran Biologi.

Kata Kunci : Gaya belajar, visual, auditori, kinestetik

Analysis of High School Students' Learning Styles in Biology Material

ABSTRACT

Background: The background of this research there has been no mapping of students' learning styles, so that the implementation of differentiated learning has not been optimal. **Method:** This study uses a quantitative descriptive approach with 25 students in grades X, XI, and XII of SMA Muhammadiyah Kota Sukabumi as research subjects. This instruments used in this study include a learning style questionnaire and teacher interview guidelines. **Result:** The result of the analysis of the analysis of the learning styles of all students of SMA Muhammadiyah Sukabumi in the 2023/2024 academic year are visual 64,37%, auditory 28,37%, kinesthetic 5,29%, a combination of visual and auditory 1,96%. **Conclusion:** This study shows that the learning styles of students at SMA Muhammadiyah Sukabumi are diverse, with a dominance of visual learning styles, followed by auditory and kinesthetic. This finding emphasizes the importance of implementing differentiated learning to meet the individual needs of students. In the context of the independent curriculum, learning strategies that consider learning styles can improve student motivation and learning outcomes, especially in Biology subjects.

Keywords : Learning style, visual, auditory, kinesthetic

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia mengalami transformasi yang signifikan dengan diterapkannya Kurikulum Merdeka, yang menuntut kemandirian belajar peserta didik serta memberikan kebebasan dalam mengakses ilmu pengetahuan dari pendidikan formal maupun nonformal (Aroka *et al.*, 2023). Dalam kurikulum ini, guru berperan sebagai fasilitator untuk menciptakan pembelajaran bermakna sesuai karakteristik peserta didik, termasuk memanfaatkan model pembelajaran yang inovatif agar siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan potensinya (Istiq'faroh, 2020).

Hasil observasi dan wawancara di SMA Muhammadiyah Sukabumi menunjukkan bahwa guru Biologi masih dominan menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Selain itu, guru belum melakukan pemetaan terhadap gaya belajar siswa, sehingga implementasi pembelajaran berdiferensiasi belum optimal. Padahal, pembelajaran berdiferensiasi yang berbasis gaya belajar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Minasari & Susanti, 2023).

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, yang umumnya dikelompokkan menjadi tiga jenis utama: visual, auditori, dan kinestetik (Azis *et al.*, 2020). Gaya belajar visual memudahkan siswa memahami materi melalui pengamatan, seperti diagram dan poster. Gaya belajar auditori lebih efektif melalui penjelasan verbal, sedangkan gaya belajar kinestetik berfokus pada aktivitas fisik atau praktik langsung (Suhaeri & Daud, 2022).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemetaan gaya belajar memungkinkan guru untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih sesuai, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif (Hanifah *et al.*, 2021). Namun, di SMA Muhammadiyah Sukabumi, guru Biologi masih kurang memahami karakteristik gaya belajar siswa, yang menyebabkan pembelajaran menjadi kurang optimal. Selain itu, siswa cenderung pasif dalam bertanya, yang mengindikasikan kurangnya perhatian terhadap kebutuhan belajar mereka.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang gaya belajar siswa, guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profil gaya belajar siswa di SMA Muhammadiyah Sukabumi pada mata pelajaran Biologi, serta mengeksplorasi bagaimana pemahaman guru terhadap gaya belajar ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini juga berupaya memberikan rekomendasi praktis bagi guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan instrumen berupa kuesioner untuk mengukur gaya belajar siswa dan wawancara untuk mendapatkan respons guru.

Studi ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran (Azizah *et al.*, 2023; Djara *et al.*, 2023). Dengan hasil penelitian ini, diharapkan guru Biologi di SMA Muhammadiyah Sukabumi dapat mengimplementasikan pembelajaran yang lebih inklusif dan berdiferensiasi, sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik gaya belajar siswa dan mengeksplorasi bagaimana guru dapat memanfaatkan data ini untuk meningkatkan pembelajaran Biologi. Metode deskriptif kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengumpulan data numerik yang terstruktur untuk dianalisis secara

statistik, memberikan gambaran menyeluruh tentang distribusi gaya belajar siswa di SMA Muhammadiyah Sukabumi.

Subjek penelitian meliputi siswa kelas X, XI, dan XII di SMA Muhammadiyah Sukabumi, yang dipilih melalui teknik *stratified random sampling* untuk memastikan representasi dari setiap tingkat kelas. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin untuk mencapai tingkat kepercayaan 95% (Sugiyono, 2018). Selain itu, beberapa guru Biologi di sekolah tersebut juga menjadi informan untuk wawancara mendalam.

Dua instrumen utama digunakan dalam penelitian ini, 1) Kuesioner Gaya Belajar, kuesioner ini dikembangkan berdasarkan model VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) oleh Fleming (2001). Setiap item kuesioner menggunakan skala Likert 4 poin untuk mengidentifikasi preferensi gaya belajar siswa, 2) Pedoman Wawancara Guru Wawancara semi-terstruktur dilakukan untuk memahami pandangan guru tentang penggunaan gaya belajar siswa dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Data ini berfungsi sebagai pelengkap data kuantitatif.

Penelitian dilakukan dalam tiga tahap: 1) Tahap Persiapan, validasi instrumen oleh ahli pendidikan dan uji coba kuesioner pada sampel kecil untuk memastikan reliabilitasnya (Cronbach's Alpha > 0.7), 2) Tahap Pelaksanaan, distribusi kuesioner kepada siswa dan pelaksanaan wawancara dengan guru, 3) Tahap Analisis, data kuesioner dianalisis menggunakan statistik deskriptif (mean, median, modus) dengan perangkat lunak SPSS. Hasil wawancara dianalisis melalui teknik analisis tematik.

Teknik analisis data meliputi, analisis Kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis Kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis data dari kuesioner untuk menentukan distribusi gaya belajar siswa. Proporsi masing-masing gaya belajar (visual, auditori, kinestetik) dihitung dalam bentuk persentase (%). Adapun untuk analisis kualitatif data wawancara dikodekan, diorganisasikan dalam tema-tema utama, dan dikaitkan dengan hasil analisis kuantitatif untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Gaya Belajar Siswa

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh gaya belajar siswa pada materi biologi kelas X, XI & XII di SMA Muhammadiyah Sukabumi yang disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Profil Gaya Belajar Siswa Kelas X, XI dan XII

No	Gaya Belajar	Kelas			Rata2
		X	XI	XII	
1	Visual	58,82%	70%	64,29%	64,37%
2	Auditori	29,41%	20%	35,7%	28,37%
3	Kinestetik	5,88%	10%	-	5,29%
4	Visual auditori	5,88%			1,96%
jumlah		100%	100%	100%	100%

Mayoritas siswa di SMA Muhammadiyah Sukabumi memiliki gaya belajar visual, diikuti oleh auditori dan kinestetik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fleming dan Mills (1992), yang menyatakan bahwa preferensi belajar individu bervariasi dan dapat memengaruhi bagaimana

mereka memahami informasi. Siswa dengan gaya belajar visual cenderung lebih mudah memahami konsep melalui diagram, grafik, dan visualisasi, sedangkan siswa auditori lebih efektif dalam pembelajaran berbasis diskusi atau penjelasan verbal. Siswa kinestetik lebih suka belajar melalui aktivitas fisik atau praktik langsung.

Penelitian ini berlandaskan pada teori belajar konstruktivisme yang menekankan pentingnya pemahaman individu terhadap pengalaman belajar mereka (Piaget, 1972). Pendekatan berbasis gaya belajar VAK juga didukung oleh Fleming dan Mills (1992), yang menunjukkan bahwa memahami preferensi belajar individu dapat meningkatkan pengalaman pembelajaran.

Hasil wawancara guru biologi terkait tanggapannya terhadap hasil penelitian antara lain, Guru mengakui bahwa siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda (visual, auditorial, dan kinestetik). Namun, sebagian besar guru menyatakan bahwa dirinya belum pernah melakukan pemetaan sistematis terhadap gaya belajar siswa. Guru umumnya hanya mengandalkan pengamatan informal atau pengalaman mengajar untuk menilai preferensi belajar siswa. Guru menyambut baik hasil penelitian yang menunjukkan pentingnya memahami dan mengakomodasi gaya belajar siswa. Mereka menyatakan bahwa informasi ini akan sangat membantu dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif. Namun guru juga menyatakan perlu panduan praktis, pelatihan, dukungan dan sumber daya untuk dapat mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi.

Relevansi Gaya Belajar terhadap Pembelajaran Biologi

Pembelajaran Biologi, sebagai salah satu mata pelajaran berbasis konsep, sangat bergantung pada kemampuan siswa untuk memahami dan menghubungkan konsep secara visual dan praktis (Lujan & DiCarlo, 2006). Misalnya, siswa dengan gaya belajar visual akan mendapatkan manfaat maksimal dari representasi seperti diagram anatomi tubuh atau ekosistem. Namun, pembelajaran berbasis gaya auditori, seperti diskusi kelompok dan penjelasan lisan, juga penting dalam mengasah kemampuan berpikir kritis dan verbal siswa (Pashler *et al.*, 2008). Penelitian ini juga menemukan bahwa banyak guru belum secara eksplisit memanfaatkan variasi gaya belajar siswa dalam perencanaan pembelajaran. Hal ini menunjukkan perlunya pelatihan guru untuk memahami dan mengakomodasi gaya belajar siswa. Penelitian oleh Coffield *et al.* (2004) menekankan bahwa keberhasilan implementasi gaya belajar dalam pembelajaran sangat bergantung pada kesadaran guru terhadap preferensi belajar siswa. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan studi lain yang menunjukkan bahwa gaya belajar siswa sering kali tidak sepenuhnya dipertimbangkan dalam desain pembelajaran (Fleming, 2001; Pashler *et al.*, 2008).

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan penting, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, Sampel yang terbatas pada satu sekolah menyebabkan generalisasi hasil menjadi kurang kuat. Penelitian belum mengukur efektivitas strategi pengajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Arahan untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan studi intervensi untuk mengukur dampak penggunaan metode multi-modal dalam pembelajaran Biologi serta mengeksplorasi integrasi nilai-nilai Islami dalam pembelajaran berbasis gaya belajar.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa SMA Muhammadiyah Sukabumi tahun ajaran 2023/2024 memiliki gaya belajar yang khas dalam

proses pembelajaran didalam kelas siswa memiliki kecenderungan pada gaya belajar visual. Data yang di peroleh terdapat 26 siswa dengan gaya belajar visual (63,41%), 12 siswa dengan gaya belajar auditori (29,27%), 2 siswa dengan gaya belajar kinestetik (7,41%), dan 1 siswa dengan gaya belajar gabungan visual auditori (3,23%). Memberikan gambaran kepada guru kemampuan siswa pada visual selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun respon guru terhadap profil gaya belajar siswa pada materi biologi untuk meningkatkan minat belajar dengan membagi kelompok gaya belajar visual, auditori dan kinestetik sehingga anak belajar dengan maksimal. Saat pembelajaran siswa menyerap informasi lebih efektif dengan cara memahami materi dengan mengaplikasikannya dalam keseharian mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu secara moril dan material pada penelitian ini terutama kepada dosen pembimbing dan SMA Muhammadiyah Sukabumi, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Ain, H. Y., Makki, M., Fauzi, A. (2023). Identifikasi Gaya Belajar VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) Pada Siswa Kelas Tinggi. *Journal of Classroom Action Research*.
- Aroka, R., Desman., Kustati, M., Sepriyanti, N. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA Negeri 9 Padang. *Journal Of Social Science Research*.
- Azis, S., Ulfa, Y. A., Akbar, F., Mutiah, H., Halijah. (2022). Analisis Gaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik (VAK) Pada Pembelajaran Biologi Siswa SMAN 8 Bulukumba. *Jurnal Pendidikan Biologi, Biologi, dan Pendidikan IPA*.
- Azizah, S. A., Usman, A., Fauzi, M. A. R. A., & Rosita, E. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa dalam Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan, 1*(2), 12-12.
- Busyairil, A., Harjono, A., Zuhdi, M. (2021). Analisis Didaktis untuk Meningkatkan Hasil Belajar Clon Guru Fisika Ditinjau dari Gaya Kognitif dan Gaya Belajar. *Journal Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA Universitas Hamzanwadi*.
- Djara, J. I., Imaniar, M., Sae, E., & Anin, S. (2023). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD), 3*(2), 226-233.
- Coffield, F., Moseley, D., Hall, E., & Ecclestone, K. (2004). *Learning styles and pedagogy in post-16 learning: A systematic and critical review*. Learning and Skills Research Centre.
- Fardani, I., Maafiroh, A. D., & Askha, U. N. M. (2023). Analisis Gaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 6 Cendono. *Jurnal PGSD Musi. 6* (1). 39-54.
- Fleming, N. D., & Mills, C. (1992). *Not Another Inventory, Rather a Catalyst for Reflection*. To Improve the Academy, 11, 137–155.
- Lujan, H. L., & DiCarlo, S. E. (2006). *First-year medical students prefer multiple learning styles*. Advances in Physiology Education, 30(1), 13–16.
- Minasari, U., Susanti, R. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Berbasis Berdiferensiasi Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi. *Jurnal Ilmiah Guru*.
- Marlina, I., Aini, Q. F. (2024). Perbedaan Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Kesiapan Dengan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi*.
- Magdalena, I., Elyipuspita, M., & Irmawati, N. (2023). Analisis Proses Pembuatan Tujuan Pembelajaran Berdasarkan Capaian Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV SDN Pondok Jengkol. *Jurnal Pendidikan Dan Sains. 3*(3).2808-8115.

Piaget, J. (1972). *The Psychology of the Child*. New York: Basic Books.

Pashler, H., McDaniel, M., Rohrer, D., & Bjork, R. (2008). *Learning styles: Concepts and evidence*. *Psychological Science in the Public Interest*, 9(3), 105–119.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.